

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi perkembangan bisnis di Indonesia sangat meningkat, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perkembangan tersebut telah merambah di kalangan milenial yang menjual produk- produk kreatif dan unik. Pertumbuhan UMKM berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia hal tersebut di buktikan dengan adanya manfaat untuk mengurangi pengangguran. Peran UMKM di perani paling banyak oleh kalangan masyarakat lokal, tentunya dalam usahanya dapat sebagai sarana meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.

Perkembangan UMKM di indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat setiap tahunnya dengan dibuktikan data kementrian kopraasi dan UMKM, Menurut kementrian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah jumlah pelaku UMKM ada akhir 2018 di indonesia berjumlah 64,19 juta unit.ada saat itu peningkatan unit usaha UMKM dari tahun 2017-2018 sebesar 2,02% UMKM berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dengan meningkatnya perkembangan tersebut diharapkan memberikan konstribusi positif terhadap upaya penanggulangan masalah ekonomi dan sosial di indonesia.

Meningkatnya perkembangan UMKM di Indonesia, juga didorong oleh banyaknya antusias masyarakat khususnya untuk provinsi Jawa Timur dalam membangun sebuah usaha. Menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2020), untuk jumlah UMKM di Jawa Timur sebanyak 7.558.652 unit. Hal tersebut juga menjadi perhatian bagi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa

Timur untuk memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM, misal dengan diselenggarakannya berbagai bimbingan teknis, seperti yang tercantum dalam jadwal kegiatan bimbingan teknis pada *website* Dinas Koperasi dan UKM provinsi Jawa Timur.

Banyaknya pelaku UMKM di Jawa Timur yang terdiri dari beberapa Kabupaten dan Kota tersebut, khususnya untuk Kabupaten Magetan yang merupakan kabupaten kecil yang tidak kalah mempunyai banyak pelaku UMKM dibanding kabupaten atau kota besar lainnya. Menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2020), jumlah UMKM di Kabupaten Magetan sebanyak 155.371 unit.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usahayang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan, dan produktif. Merujuk pada PP UMKM No.7 Tahun 2021 tentang kriteria UMKM, berikutpenjelasannya

Tabel 1.1

Kriteria UMKM menurut PP UMKM N0.7 Tahun 2021

Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal 1 Milyar	Maksimal 2 Milyar
Usaha Kecil	Rp 1 Milyar – Rp 5 Milyar	Rp 2 Milyar – Rp 15 Milyar
Usaha Menengah	Rp 5 Milyar – Rp 10 Milyar	Rp 15 Milyar – Rp 50 Milyar

Sumber: Diolah dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

UMKM dalam menjalankan aktifitas usahanya seringkali merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya. Pencatatan dilakukan hanya denganmenghitung selisih antara uang masuk

dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk alokasi dari kegiatan usaha atau non usaha. Kebanyakan pelaku UMKM hanya menghitung harta yang dimiliki sebatas uang kas yang dipegang saja. Pengusaha tidak memahami bahwa pengertian harta lebih luas dari sekedar uang atau kas. Sering kali dalam skala usaha kecil dan menengah (UKM) hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dari pada pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, melainkan diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan usaha yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut. Setiap usaha di harapkan memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan- keputusan ekonomi serta menunjuk pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Keuangan pada UMKM penting terkait hal pencatatan untuk perkembangan usaha diperlukan, terlebih banyak kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selama periode tertentu. Transaksi pada akuntansi merupakan kejadian dan situasi yang mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat merubah jumlah atau komponen persamaan antara kekayaan dan sumber, sehingga pada setiap kegiatan yang melibatkan adanya transaksi-transaksi keuangan sudah seharusnya menggunakan pencatatan akuntansi agar tercapai administrative. Maka dari itu para pelaku usaha juga diharuskan untuk mementingkan pengelolaan keuangan guna perkembangan dan kemajuan usahanya. Sehingga dalam pengelolaan keuangan dapat dimulai dengan pencatatan keuangan atau bisa disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan guna keperluan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga apabila laporan keuangan digunakan oleh para pelaku UMKM dapat memberikan berbagai manfaat seperti, dapat mengetahui kinerja keuangan usaha, dapat mengetahui serta memilah dan membedakan harta usaha dan harta pribadi, dapat mengetahui posisi dana serta sumber kegunaanya, dapat memperluas usaha, dan dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi berdasarkan bukti transaksi. Setiap transaksi pada kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah agar mendapatkan sebuah laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan tidak hanya mengenai hasil tetapi juga mengenai proses penyusunan dan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Banyaknya potensi UMKM yang dimiliki namun tidak diimbangi adanya keahlian dalam menyusun laporan keuangan. Terbatasnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dianggap rumit oleh pelaku UMKM. Adapun manfaat laporan keuangan bagi pengusaha UMKM yaitu untuk mengetahui kondisi usaha. Bagi sebagian besar pengusaha UMKM, mengetahui kondisi usaha yang dijalankan yaitu misalnya hanya menghitung omset harian. Oleh karena itu, pembukuan akuntansi menjadi penting untuk usaha anda. Manfaat lainnya yaitu membantu untuk mendapatkan kredit pinjaman. Bagi seorang kreditur, membaca laporan keuangan atau pembukuan akuntansi adalah hal yang penting. Kreditur dapat menilai dan memprediksi perkembangan dan kemampuan mengembalikan pinjaman kreditnya. Dari situlah pentingnya melakukan pembukuan di tiap transaksi keuangan

pada usaha yang sedang digeluti agar dapat meyakinkan kreditur bahwa usaha yang dijalankannya berjalan lancar dan keuangannya sehat.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tanggal 18 Mei 2016 guna membantu pihak UMKM dalam melengkapi kebutuhan dalam penyusunan serta pembaruan laporan keuangan yang telah para pelaku usaha buat. SAK EMKM yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dapat mempermudah para pengusaha UMKM yang kesusahan terkait penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP, karena SAK EMKM menggunakan pengukuran biaya historis. Para pelaku usaha UMKM dapat menjadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif EMKM yang dapat diterapkan sejak dini.

SAK EMKM merupakan standar yang disusun untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dengan ditujukannya bukti adanya Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. SAK EMKM terdapat tiga komponen, yaitu: (1) Laporan posisi keuangan berguna untuk melihat informasi aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki oleh para pelaku usaha, (2) Laporan laba rugi yang berguna untuk menilai kinerja keuangan usaha, (3) Catatan atas laporan keuangan berguna untuk penyajian laporan keuangan usaha. Laporan keuangan SAK EMKM disusun berdasarkan asumsi akrual dan kelangsungan usaha. Maka dari itu adanya SAK EMKM ini diharapkan para pelaku UMKM di Indonesia dapat menggunakannya karena banyak dampak positif yang akan berpengaruh pada operasional usahanya.

Magetan merupakan salah satu kabupaten yang masih banyak UMKM-nya yang belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal yang sama terjadi pada objek peneliti bahas yakni, UMKM CV New Tweety yang ada di kabupaten magetan. Dari jumlah 128 UMKM makanan dan minuman UMKM CV New Tweety termasuk yang berdiri paling lama berdasarkan catatan dari ketua UMKM CV New Tweety.

CV New Tweety adalah salah satu UMKM yang beralamatkan di Kel.Takeran RT/RW 04/01 Dukuh, Jl Dewi Kunti, Takeran, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63383. CV New Tweety merupakan perusahaan roti yang menjual berbagai jenis roti dan kue kering yang ada di kabupaten magetan.CV New Tweety hanya melakukan pembukuan berupa catatan kas masuk yaitu penjualan dan kas keluar berupa pengeluaran untuk bahan baku saja.(bagian administrasi UMKM CV New Tweety,6 November 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)(STUDI KASUS PADA USAHA INDUSTRI ROTI CV NEW TWEETY DI TAKERAN MAGETAN)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, dengan melihat latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasikan masalah yang terkait dengan tema penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana Prosedur Akuntansi pada UMKM CV New Tweety ?
2. Apakah laporan keuangan pada UMKM di CV New Tweety sudah menerapkan SAK-EMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pembukuan Akuntansi pada UMKM CV New Tweety
2. Mengetahui apakah laporan keuangan pada UMKM di CV New Tweety sudah menerapkan SAK-EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

2. Bagi UMKM CV New Tweety

Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan-perbaikan dalam penyempurnaan penyusunan laporan keuangan.

